




Research Article

## **Penerapan Metode Ahsanul Qira'ah, Muroja'ah dan Ziyadah (AHQMUZI) dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Siswa di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan**

**Wardatul Basyra<sup>1</sup>, Muliatul Maghfiroh<sup>2</sup>**

1. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia  
E-mail: wardatulbasyra@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia  
E-mail: mulia.maghfiroh@iainmadura.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 25, 2025  
Accepted : December 12, 2025

Revised : November 27, 2025  
Avalable online : January 29, 2026

**How to Cite:** Wardatul Basyra and Muliatul Maghfiroh (2026) "Application of the Ahsanul Qira'ah, Muroja'ah and Ziyadah (AHQMUZI) Method in Improving Students' Memorization Achievement at MDTA Al-Munawwarah Pamekasan", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 1238–1251. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.3143.

### **Application of the Ahsanul Qira'ah, Muroja'ah and Ziyadah (AHQMUZI) Method in Improving Students' Memorization Achievement at MDTA Al-Munawwarah Pamekasan**

**Abstract.** This study aims to analyze the Application of the Ahsanul Qira'ah, Muroja'ah and Ziyadah (AHQMUZI) Method and the impact of the Application of the AHQMUZI Method In Improving Student Memorization Achievement at MDTA Al-Munawwarah. In the daily learning process, several major problems arise. Teachers find that some students have difficulty maintaining previously memorized material, and have not fully mastered the correct reading techniques before proceeding

to the next stage. This study uses a qualitative descriptive approach, the data used uses primary data and secondary data from the results of observations, interviews with the Principal, Tahfidz Teachers and Students of MDTA Al-Munawwarah, and documentation. The results of the study show that the AHQMUZI Method is a memorization activity that begins with reading the Qur'an in tartil and correctly according to Tajwid and Makhorijul Hurufnya, using the Ahsanul Qira'ah method. helps improve the quality of students' reading before memorizing, and provides a good positive impact and motivation for students' memorization. Overall, the AHQMUZI method is an effective method in supporting the success of tahfidz learning in elementary education institutions at MDTA Al-Munawwarah Pamekasan.

**Keywords:** Ahsanul Qira'ah, Murojaah, Ziyadah, Tahfidz, Qur'anic Education

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Metode Ahsanul Qira'ah, Murojaah dan Ziyadah (AHQMUZI) serta dampak Penerapan Metode AHQMUZI Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Siswa di MDTA Al-Munawwarah. Dalam proses pembelajaran sehari-hari, muncul sejumlah permasalahan utama. Guru mendapati bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menjaga hafalan yang telah diperoleh sebelumnya, kurang konsisten dalam menambah materi hafalan baru, serta belum sepenuhnya menguasai teknik membaca yang benar sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang digunakan menggunakan data primer dan data Sekunder dari hasil melalui dari hasil Observasi, wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Tahfidz dan Siswa MDTA Al-Munawwarah, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode AHQMUZI merupakan kegiatan hafalan yang dimulai dengan membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar sesuai dengan Tajwid dan Makhorijul Hurufnya, dengan menggunakan metode Ahsanul Qira'ah. membantu memperbaiki kualitas bacaan siswa sebelum menghafal, dan memberikan dampak yang positif yang baik serta motivasi terhadap hafalan siswa. Secara keseluruhan, metode AHQMUZI merupakan Metode yang efektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran tahfidz pada lembaga pendidikan dasar di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan.

**Kata Kunci:** Ahsanul Qira'ah, Murojaah, Ziyadah, Tahfiz, Pendidikan Al-qur'an

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi manusia di bumi dan bagaimana didalamnya yang berisi tentang peringatan agar berbuat baik maupun larangan berupa akibat setiap perbuatan. Abu Syahbah yang dikutip oleh Rohison Anwar Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sempurna dari sebuah kitab yang sebelumnya diwahyukan oleh Allah SWT kepada nabi muhammad SAW (Anwar, 2010). Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan manusia dan obat segala penyakit kehidupan manusia (Rofi', 2019).

Al-Qur'an, yang merupakan kumpulan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap melalui malaikat Jibril, merupakan kunci dan penyempurnaan dari semua kitab suci yang diturunkan kepada nabi lain yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad SAW. Dalam Konteks Pendidikan, Al-Qur'an menjadi salah satu sumber tujuan pendidikan, pendidikan islam tidak terlepas dari kajian mengenai ayat-ayat Al-Qur'an (Suryadi, 2022).

Al-Qur'an menjadi arahan hidup untuk penganut agama Islam di Indonesia. Untuk mempelajari Al-Qur'an sendiri sudah sangat penting karena dijadikannya asas hidup umat yang beragama Islam. Menurut Imam Hambal pada terbitanya,

Cinta Al-Qur'an, Para Hafidz Kecil, mengatakan bahwasannya Al-Qur'an adalah kemuliaan yang paling tertinggi. Manusia yang baik adalah yang mau mempelajari dan mengajarkan atau mengamalkannya kepada yang lain, terkecuali Al-Qur'an pun bagaikan arahan untuk keraguan semua dirasakan oleh manusia. (Millah, 2020)

Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan dasar nonformal seperti MDTA memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan membaca dan menghafal peserta didik. Namun, pencapaian hafalan yang optimal seringkali dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan, variasi kemampuan hafalan siswa menunjukkan adanya kebutuhan untuk menerapkan pendekatan yang lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kondisi ini mendorong perlunya strategi pengajaran yang mampu memperkuat proses hafalan secara bertahap dan berkelanjutan.

Permasalahan utama yang muncul adalah Bagaimana meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan menggunakan strategi yang efektif dan mudah digunakan. dalam kegiatan belajar sehari-hari adalah masalah utama yang muncul. Guru menemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan mempertahankan hafalan lama, tidak konsisten dalam menambah hafalan baru, dan belum sepenuhnya memahami cara membaca yang benar sebelum menghafal. Metode *Ahsanul Qira'ah*, *Murojaah*, dan *Ziyadah* dianggap sebagai solusi alternatif berdasarkan masalah tersebut. Metode ini tidak hanya menekankan pembacaan yang baik, tetapi juga terstruktur untuk menambah hafalan baru dan menguatkan hafalan lama.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mustahil dan juga merupakan ibadah yang sangat dianjurkan Bagi orang islam yang ingin melakukannya. Allah telah memberikan jaminan kemudahan kepada orang yang menghafal Al- Qur'an yang dihafalnya, sebagaimana yang telah Allah SWT Firmankan dalam Surah Al-Qamar ayat 17. Untuk mewujudkan generasi Qur'ani yang bisa menerapkan nilai - nilai Al-Qur'an di berbagai lembaga *Tahfidzul Qur'an*. ( Yusra, 2019)

Pendidikan Al- Qur'an juga dinilai menjadi elemen penting dalam memberikan pendidikan kepada anak sekolah dasar khususnya di MDTA Al-Munawwarah. Pendidikan di pamekasan memiliki tujuan untuk menumbuh kembangkan potensi rabbani seorang manusia dengan melalui pendidikan yang dapat mendekatkan seseorang kepada Al-Qur'an. Menghafal Qur'an yang utama adalah kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang tua atau orang lain, kemauan atau niat merupakan faktor pendorong yang dilatar belakangi oleh keyakinan nilai spiritttual (Masita, 2020).

Ada beberapa metode yang bisa diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *Muroja'ah* dan metode *Ziyadah*. Metode *Murojaah* adalah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. Sedangkan metode *ziyadah* adalah menghafal ayat baru atau surat baru. Penerapan metode Ziyadah dan Murojaah dalam proses menghafal Qur'an memiliki peran yang sangat krusial dan saling melengkapi satu sama lain dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan santriwati( Dilla, 2025). Dua metode ini kerap digunakan dipondok-pondok ataupun Lembaga pendidikan islam dalam proses menghafal Al- Qur'an. Dengan menggunakan metode ini, Rumah Tahfidz Amal Syuhada Gajahan Surakarta sudah

membuktikan bahwa metode-metode tersebut dapat meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an santri. (Jannati,2023)

Keberhasilan belajar siswa yang ditingkatkan oleh metode *Murajaah* dan *Ziyadah* bergantung pada banyak hal, seperti peran keluarga dalam mendukung anaknya, kondisi emosional siswa, dan lingkungannya. seperti halnya di MDTA Al-Munawwarah, di mana metode AHQMUZI diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan bacaan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode ini telah menghasilkan generasi Qur'an. Tujuan utama proses pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al- Munawwarah adalah untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Dengan metode ini, siswa tidak diharuskan untuk menghafalkan Al-Qur'an setiap saat; sebaliknya, mereka berinteraksi dengan Al-Qur'an secara konsisten.

Penelitian ini sudah banyak dilakukan salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani Safitri yang berjudul "Penggunaan Metode *Ziyadah* dalam meningkatkan minat hafalan siswa pada pelajaran tahfidz di MA Al-Washliyah kec. Tebing Tinggi kota tebing tinggi" penelitian ini mengkaji penerapan metode ziyadah di MA Al- Washliyah Kota Tebing Tinggi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu *Murajaah* (mengulang hafalan lama), *Ziyadah* (menambah hafalan baru), dan *Tasmi'* (menyetorkan hafalan kepada guru). Guru tahfiz memberikan target penambahan hafalan baru sesuai kemampuan siswa, biasanya 3-5 ayat per pertemuan, setelah siswa terlebih dahulu mengulang hafalan sebelumnya (Safitri,2025). Selain itu juga terdapat Penelitian Muhammad Aqil Afdhal yang berjudul " Penerapan metode *Murojaah* dalam meningkatkan kelancaran hafalan siswa di SMP Ulumul Qur'an Pidie Jaya" Menunjukkan bahwa *Muroja'ah* adalah aspek yang harus mendapatkan perhatian yang lebih besar dari pada menambah hafalanbaru. Proses *Muroja'ah* di SMP Ulumul Qur'an Sendiri sangat fleksibel karena tidak terikat kepada tempat, waktu, ataupun jumlah hafalan yang ingin di *muroja'ahkan* (Afdhal,2023). Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Citra Deviyanti yang berjudul " Implementasi metode *Qira'ah* dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karang Talun Kecamatan Bobot Sari Kabupaten Purbalingga" yang mengemukakan bahwa Pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *qiro'ah* sangat cocok dengan kondisi di era modern ini karena metode ini bersifat interaktif dan mudah dipahami oleh santri karena disusun secara sistematis (Deviyanti,2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan metode Ahsanul Qira'ah, Murojaah, dan Ziyadah yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa MDTA Al-Munawwarah Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ketiga metode tersebut diterapkan, bagaimana peserta didik menanggapi, dan bagaimana hasil hafalan berubah setelah diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap tentang seberapa efektif metode pembelajaran yang dipilih.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif, Yang mana penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah salah

satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni, 2022). Sumber data berasal dari hasil observasi, dan dokumentasi hasil wawancara. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, siswa dan guru Al-Qur'an MDTA Al-Munawwarah. Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah yang berlokasi di Jl. Brawijaya Indah, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

Data pada penelitian ini menggali informasi dari dua sumber utama data primer dan data sekunder, yang diperoleh langsung dari Kepala Sekolah, Guru Tahfiz MDTA Al-Munawwarah. Data primer dikumpulkan melalui sesi berbincangan atau wawancara dengan para narasumber yang ditentukan, yang membahas tentang Bagaimana Penerapan Metode AHQMUZI yang telah dilakukan di lapangan, dan Dampaknya dalam keberhasilan pencapaian siswa dalam meningkatkan prestasi hafalan siswa MDTA Al-Munawwarah Pamekasan. Maupun data sekunder berasal dari berbagai dokumen pendukung seperti Buku Prestasi siswa, Buku Absen, dan Dokumen Tentang Kegiatan Metode AHQMUZI.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data triangulasi. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses ini mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dengan cara yang sistematis dan mendalam (Haryoko, and Bahartiar 2020). Menurut pendapat Sugiyono tentang triangulasi teknik, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Observasi adalah meninjau secara langsung pelaksanaan program metode AHQMUZI di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan; wawancara adalah mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai sumber data penelitian; dan dokumentasi adalah bukti data yang didukung oleh Dokumen tentang kegiatan Metode AHQMUZI, Absen Siswa dan Guru dan Buku Prestasi Siswa di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Metode Ahsanul Qira'ah, Murojaah dan Ziyadah (AHQMUZI) dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Siswa di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan.**

Di dalam agama Islam masalah pendidikan dan pengajaran terhadap generasi penerus mendapatkan perhatian yang sangat serius, terlebih lagi pendidikan dan pengajaran Al Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an kepada generasi penerus merupakan salah satu langkah untuk mendekatkan dia dengan pedoman hidupnya (Nidzom, 2018).

Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Al-Munawwarah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada menanamkan nilai-nilai Islam. Untuk mencapai tujuan ini, mereka meluncurkan program baru yang disebut *Ahsanul Qira'ah*, *Hifdzul Qur'an*, *Muroja'ah*, dan *Ziyadah* (AHQMUZI).

Proses pembelajaran hafalan di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan menggunakan tiga metode utama: *Ahsanul Qira'ah*, *Murojaah*, dan *Ziyadah*. Mereka menunjukkan pola pelaksanaan yang terorganisir dan disesuaikan dengan kebutuhan

siswa. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan hafalan dimulai dengan siswa membaca ayat secara tartil dan benar menggunakan metode *Ahsanul Qira'ah*. Guru kemudian berkonsentrasi pada perbaikan makhraj, panjang pendek, dan kelancaran baca siswa sebelum mereka mulai menghafal. Ini sesuai dengan prinsip fundamental tahfiz bahwa kualitas bacaan yang baik harus mendahului proses hafalan. Oleh karena itu, teknik ini berfungsi sebagai dasar untuk menghindari kesalahan hafalan pada tahap berikutnya.

Penerapan metode AHQMUZI di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan berangkat dari prinsip bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an menjadi fondasi utama dalam proses menghafal. Setiap kegiatan tahfidz diawali dengan *Ahsanul Qira'ah* sebagai tahap pembenahan bacaan siswa. Alasan utama penerapan tahap ini adalah untuk memastikan siswa membaca ayat sesuai kaidah tajwid dan *makharijul* huruf sebelum memasuki proses hafalan. Temuan lapangan menunjukkan bahwa guru secara aktif membimbing, memberi contoh, dan mengoreksi bacaan siswa secara langsung. Bukti ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru tahfidz yang menegaskan pentingnya bacaan yang benar sebelum menghafal. Dengan demikian, *Ahsanul Qira'ah* berfungsi sebagai dasar yang mencegah kesalahan hafalan sejak tahap awal.

Metode pembelajaran Al-Qur'an ini didasarkan pada "cara membenarkan bacaan siswa, menghafal Qur'an, *murajaah*, dan menambah hafalan. Hal ini sesuai dengan penuturan kepala sekolah MDTA Al-Munawwarah dalam Wawancara berikut:

“saya selaku kepala sekolah menyatakan bahwa metode ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan siswa (*Qiraahnya*), karena sebelum menghafalkan Ayat Al- Qur'an siswa harus dipastikan bahwa *Qiraahnya* sudah bagus, sehingga ketika siswa itu menghafalkan Al- Qur'an, bacaannya, Tajwidnya, *Makharijul* Hurufnya itu sudah benar” (A.K.Shaleh,Wawancara Langsung,07 Desember 2025)

Pernyataan kepala sekolah senada dengan Penuturan yang dikutip dari wawancara ustadzah Sofia selaku Guru Tahfiz (Sofiyah,Wawancara Langsung,11 Desember 2025).

“Oh iya benar, Sebelum menghafalkan Al- Qur'an diperlukan untuk memperbaiki bacaan siswa, baik tajwid maupun *Makharijul* Hurufnya, agar bisa mengoptimalkan bacaan Al- Qur'an siswa, setelah *Qira'ahnya* sudah bagus, siswa disuruh melanjutkan untuk hafalannya dan tidak lupa pula untuk *memurajaahkan* hafalan yang telah dihafalnya, agar hafalan itu tetap terjaga.”

Hasil Observasi Dikuatkan dengan Hasil Dokumentasi berupa Dokumen tentang metode AHQMUZI ,Buku Absen ,dan Buku Prestasi Siswa.

Setelah tahap pembenahan bacaan, proses pembelajaran dilanjutkan dengan metode *Muroja'ah* sebagai upaya menjaga hafalan yang telah dimiliki siswa. *Muroja'ah* diterapkan secara rutin pada kelancaran hafalan siswa serta berkurangnya

kesalahan saat penyeteroran. Oleh karena itu, Muroja'ah berperan penting dalam memperkuat daya ingat jangka panjang siswa.

Metode *Ziyadah* diterapkan sebagai tahap penambahan hafalan baru secara bertahap dan terukur. Penerapan metode ini dilandasi oleh pertimbangan kemampuan individual siswa agar tidak menimbulkan beban berlebihan. Guru memberikan target hafalan baru dalam jumlah terbatas setelah siswa dinilai mampu mempertahankan hafalan lama melalui *muroja'ah*. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa rata-rata siswa menambah satu hingga dua ayat per pertemuan sesuai kemampuan masing-masing. Bukti lapangan memperlihatkan bahwa pola ini membuat siswa lebih konsisten dan tidak mudah merasa tertekan. Dengan demikian, *Ziyadah* membantu meningkatkan jumlah hafalan siswa secara berkelanjutan.

Integrasi ketiga metode tersebut membentuk pola pembelajaran tahfidz yang sistematis dan saling melengkapi. *Ahsanul Qira'ah* berfungsi sebagai landasan kualitas bacaan, *Muroja'ah* menjaga kestabilan hafalan, dan *Ziyadah* mendorong peningkatan capaian hafalan. Alasan integrasi ini adalah untuk menciptakan proses hafalan yang tidak hanya berorientasi pada kuantitas, tetapi juga kualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyeterorkan hafalan karena memahami tahapan yang harus dilalui. Bukti lainnya tampak pada meningkatnya motivasi belajar dan kedisiplinan siswa dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penerapan metode AHQMUZI terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi hafalan siswa MDTA Al-Munawwarah.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Ahsanul Qira'ah*, *Muroja'ah*, dan *Ziyadah* telah terbukti efektif meningkatkan prestasi hafalan siswa. Ketiga metode tersebut tidak hanya membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara bertahap dan benar, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan disiplin, ketekunan, serta kemampuan mengelola hafalan dalam jangka panjang. Hasil penelitian lapangan ini menegaskan bahwa integrasi metode yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan tahfiz siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar nonformal seperti MDTA.

*Qira'ah* adalah cara melafalkan kalimat –kalimat Al-Qur'an dengan membangsakannya dengan penukilnya, *Tahsinul Qira'ah* menjadi hal yang sangat penting dalam membaca Al-Qur'an. Pentingnya memahami *Makhorijul Huruf* dan *Sifatul Huruf* terlebih dahulu dalam membaca Al-Qur'an. Dasar yang harus dipelajari agar dalam membaca Al-Qur'an dapat memahami Teorinya (Mawaddah, 2023).

Tartil Al-Qur'an adalah cara membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan harus memperhatikan setiap huruf-huruf berhenti dan memulai (*ibtida'*) sehingga siswa yang membaca dan orang yang mendengarkan dapat memahami dan menerapkan isi kandungan pesan-pesan dalam menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian teori *Tahsinul qiraah* juga menekankan peran guru sebagai pembimbing dan model bacaan yang baik dalam proses perbaikan bacaan. Guru tidak hanya memberikan contoh bacaan yang baik, tetapi mereka juga mendorong, dan memberikan koreksi langsung kepada siswa mereka. *Tahsinul qiraah* membangun karakter peserta didik, seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan ketelitian,

selain aspek teknis. Setelah memperbaiki bacaan, guru memasuki tahap Murojaah, yang sangat penting untuk menjaga kualitas hafalan.

Menurut Istilah *Muroja'ah* adalah mengulang kembali Sesuatu yang telah dihafalkan/diingat. Kata *Muroja'ah* sendiri diartikan dengan meninjau ulang, memeriksa kembali, dan mengecek. Penghafalan Al-Qur'an yang ber-ulang-ulang disebut *Murojaah* karena dilakukan setelah kembali Menyetorkan Hafalan Yang telah dihafal (Abdulwaly, 2020).

Siswa diminta untuk membaca kembali ayat-ayat yang telah mereka hafalkan selama pengulangan rutin setiap pertemuan. Murojaah dilakukan secara bertahap, dengan berbagai teknik seperti murojaah klasik, murojaah berpasangan, dan murojaah individu, seperti yang ditunjukkan oleh wawancara dengan guru setempat. Hasil ini sejalan dengan prinsip penguatan memori jangka panjang, yang mengatakan bahwa repetisi berkala adalah komponen penting dalam menjaga stabilitas hafalan. setiap orang, dengan satu atau dua ayat per hari. Metode ziyadah yang terukur membuat siswa tidak merasa terbebani dan membantu mereka menghafal dengan konsisten. Metode progresif ini juga membantu pendidik menilai perkembangan siswa secara lebih khusus dan objektif.

Metode *Ziyadah* Merupakan Metode yang yang digunakan untuk menambah Hafalan Baru, Metode Ini menambahkan ayat-ayat baru dari Al-Qur'an ke dalam Hafalan, Sehingga siswa dapat mencapai Target Hafalan Yang telah ditargetkan Sekolah (Anam, 2022). Metode *Ziyadah* juga digunakan untuk menambah hafalan baru secara bertahap. *Ziyadah* dilakukan hanya setelah siswa memenuhi persyaratan murojaah, sehingga mereka dapat mempertahankan hafalan lama mereka sebelum beralih ke topik baru. Hasilnya menunjukkan bahwa guru membatasi *Ziyadah* sesuai kemampuan

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses dan usaha yang terus menerus dalam rangka untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw ke dalam pikiran dengan sengaja, serta sungguh-sungguh dengan tujuan selalu ingat dan menghindari adanya suatu perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya, sehingga mampu mengungkapkan kembali diluar kepala (Fatimah, 2020).

Pola pembelajaran yang saling melengkapi terbentuk ketika ketiga pendekatan tersebut diintegrasikan. *Ziyadah* berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan capaian hafalan, *Ahsanul Qira'ah* berfungsi sebagai fondasi kualitas, dan *Murojaah* menjaga stabilitas hafalan. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa teknik yang digunakan membuat mereka lebih percaya diri dalam menyetorkan hafalan karena mudah dipahami dan digunakan. Selain itu, penelitian lapangan ini menemukan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar, terutama ketika mereka melihat kemajuan dalam pekerjaan mereka setiap hari.

Dalam kesulitan belajar Faktor lingkungan keluarga juga sangat amat membantu hal ini. Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik ternyata mereka telah mulai belajar membaca Al-Qur'an pada Sekolah Dasar, bahkan pada usia Taman Kanak-kanak. Dalam konteks ini orang tua

anak amat berperan karena mereka telah sejak dini mengarahkan putra puterinya untuk belajar mengenal huruf dan mengajarnya membaca Al-Qur'an (Mayyizi,2020).

### **Dampak Penerapan Metode Ahsanul Qira'ah, Murojaah dan Ziyadah (AHQMUZI) dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Siswa di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan.**

Penerapan metode AHQMUZI memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan sikap religius siswa. Salah satu dampak utama adalah meningkatnya kemandirian dan kefasihan siswa dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena siswa terbiasa mengikuti tahapan pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan. Bukti lapangan menunjukkan bahwa siswa mampu mencapai target hafalan dengan bacaan yang lebih tepat dari segi tajwid dan makharijul huruf. Selain itu, kegiatan tasmi' rutin menjadi indikator meningkatnya kualitas hafalan siswa. Dengan demikian, metode AHQMUZI berkontribusi langsung terhadap pencapaian program tahfidz.

Dampak lainnya terlihat pada meningkatnya motivasi belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Pemberian apresiasi melalui kegiatan tasmi' dan evaluasi berkala mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam *Muroja'ah* dan *Ziyadah*. Alasan meningkatnya motivasi ini adalah adanya pengakuan atas usaha dan capaian siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat dan konsisten dalam menjaga hafalan. Bukti tersebut diperkuat oleh peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan tahfidz. Oleh karena itu, metode AHQMUZI tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membangun motivasi intrinsik siswa.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan Ahmad Khairul Shaleh kepala Sekolah MDTA Al-Munawwarah juga menanggapi hal yang sama terkait dampak dari metode AHQMUZI sebagaimana dalam kutipan wawancaranya:

“Kalau saya melihat dalam penerapannya selain Memperbaiki bacaannya baik dari tajwid, dan *Makharijul* huruf nya yang saya lihat dalam penerapannya siswa juga semangat dalam menghafal dan memurojaah, karena akan diapresiasi setiap bulannya melalui *tasmi'* 1 juz”

Dalam pernyataan tersebut, tampak bahwasanya kepala Sekolah memperhatikan aktivitas penerapan metode AHQMUZI yang mampu memberikan Latihan kepada siswa agar memiliki Hafalan yang kuat dan Mutqin sehingga menjadikan siswa memiliki Karakter yang Qur'ani. Selain itu, kemauan yang kuat dari dalam diri siswa juga mendukung terhadap penerapan metode AHQMUZI di sekolah.

Meskipun metode AHQMUZI terbukti efektif, penerapannya juga berpotensi menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti adanya tekanan pada siswa untuk selalu mencapai target hafalan sehingga dapat memicu kelelahan atau kejenuhan belajar, terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan berbeda. Selain itu, jika tidak diimbangi dengan pendekatan yang fleksibel, fokus yang terlalu besar pada ketepatan bacaan dan pengulangan (murojaah) bisa membuat proses belajar terasa monoton dan kurang variatif. Ketergantungan pada bimbingan guru yang intensif juga dapat menghambat kemandirian sebagian siswa apabila tidak diarahkan dengan baik, serta

perbedaan dukungan lingkungan keluarga dapat menyebabkan ketimpangan hasil belajar antar siswa.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa ke arah yang lebih disiplin dan terarah. Siswa tampak lebih siap mengikuti pembelajaran, aktif dalam kegiatan *Muroja'ah*, serta fokus saat proses setoran hafalan berlangsung. Perubahan ini didorong oleh pola pembelajaran yang jelas sehingga siswa memahami urutan kegiatan yang harus dilakukan. Bukti observasional memperlihatkan bahwa siswa jarang mengulang kesalahan bacaan yang sama pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, metode AHQMUZI berdampak positif terhadap sikap belajar dan kedisiplinan siswa.

Dampak penerapan metode AHQMUZI juga diperkuat melalui data dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Dokumen berupa buku prestasi siswa, daftar kehadiran, serta catatan *Tasmi'* menunjukkan adanya peningkatan capaian hafalan secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini terjadi karena pelaksanaan *Muroja'ah* dan *Ziyadah* dilakukan secara konsisten dan tercatat dengan baik. Bukti dokumentasi memperlihatkan bertambahnya jumlah ayat yang dihafal serta kestabilan hafalan lama siswa. Oleh karena itu, dokumentasi menjadi bukti empiris bahwa metode AHQMUZI memberikan hasil yang terukur.

Dari sisi motivasi, penerapan metode AHQMUZI mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti program tahfidz. Pemberian evaluasi rutin dan kegiatan *Tasmi'* menjadi faktor pendorong munculnya motivasi intrinsik siswa. Alasan meningkatnya motivasi ini adalah adanya apresiasi terhadap usaha dan perkembangan hafalan siswa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri ketika menyetorkan hafalan di hadapan guru dan teman-temannya. Dengan demikian, metode AHQMUZI tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga aspek afektif siswa. Penerapan metode ini dilakukan secara rutin setiap jam pelajaran tahfiz, dengan pengawasan dan bimbingan guru. Guru juga memberikan motivasi serta penghargaan untuk siswa yang berhasil mencapai target hafalan.

Secara keseluruhan, keberhasilan program tahfidz MDTA Al-Munawwarah Pamekasan telah meningkat sebagai hasil dari penerapan metode AHQMUZI. Hasilnya menunjukkan bahwa AHQMUZI adalah pendekatan yang tepat dan efektif untuk program tahfidz di lembaga pendidikan dasar berbasis Al-Qur'an. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam ketepatan bacaan, kekuatan hafalan lama, dan kemampuan untuk menambah hafalan baru.

Dengan adanya motivasi juga maka anak akan semangat dan akan terarah dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30/Juz „amma, anak itu tentunya sudah ada minat hanya saja mereka itu kurang disiplin dan kurang adanya semangat sehingga membuat mereka tidak bisa menghafal Juz 30/Juz „*Amma* (Agustina,2020). Maka dari itu kita akan terus berusaha memberikan nasehat dan motivasi agar anak tersebut semangat dan terarah untuk menghafal Al-Qur'an Juz 30/Juz *Amma* tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat ini adalah dengan memotivasi siswa untuk menghafal. Motivasi yang dimiliki oleh para penghafal Al-Qur'an cukup Beragam, beberapa penghafal Al-Qur'an memilih menjadi penghafal qur'an karena mereka berasal dari keluarga penghafal Al-Qur'an (Huda,2018).Tingkatan hafalan

dalam pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan seberapa baik seseorang menghafal, memahami, dan mempertahankan ayat-ayat yang telah dihafal. Kemampuan hafalan terdiri dari tahap pengenalan (tahfidz awal), tahap penguatan (*tasbit*), dan tahap pemeliharaan (*murojaah*).

*Murojaah* juga bisa dilakukan ketika qiyamul lail, dalam dua rakaat shalat *qiyamul lail*, kita bisa mengulang ulang hafalan pada hari tersebut, dengan izin Allah bagi kita cahaya diatas cahaya. Ada hubungan yang kuat antara *qiyamul lail* dan Al-Qur'an. Seakan akan *qiyamul lail* seperti madrasah yang didalamnya kita belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil dan merasakan lezatnya tilawah (Alhafidz, 2019).

Dari waktu ke waktu, tahap *Murojaah* mempengaruhi kekuatan hafalan siswa. Siswa lebih mudah melupakan ayat yang sudah mereka hafalkan dengan pengulangan harian yang terarah. Guru terus mendorong siswa dengan membaca bersama dan setoran individu. Hasil lapangan menunjukkan bahwa hafalan siswa menjadi lebih stabil, terutama ketika mereka *murojaah* secara teratur. Siswa dapat mempertahankan kosa kata lama mereka dan mempersiapkan diri untuk menerima kosa kata baru dengan pola ini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Surur (2014) yang menyatakan bahwa metode *Ziyadah* efektif digunakan untuk meningkatkan jumlah hafalan siswa secara bertahap dengan tetap menjaga hafalan lama. "Melalui penerapan metode ziyadah yang terstruktur, kegiatan tahfiz menjadi lebih sistematis, terukur, dan menarik bagi siswa" (Mulyono, 2017). Untuk mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an maka pada lembaga pendidikan tingkat dasar mengkhususkan hafalan Al-Qur'an pada Hafalan Juz 'Amma (Nursyamsi, 2018).

Metode dan cara yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda pada setiap orang dan lembaga pendidikan. Secara Umum Metode Utama yang digunakan adalah dengan mengulang-ulang bacaan sampai seseorang dapat menghafal tanpa melihat *Mushaf*, adapun Metode yang digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an, yaitu :

1. *Bin-Nadzar* Yaitu Membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang Saat *Bin Nadzar* hingga sempurna dan tidak terdapat kesalahan.
2. *Tahfidz* Yaitu Menghafalkan sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang pada saat *Bin-Nadzar* hingga sempurna dan tidak terdapat kesalahan.
3. *Talaqqi* Yaitu Menyetorkan atau mendengarkan hafalan kepada seorang guru atau instruktur yang telah ditentukan.
4. *Takrir* Yaitu Mengulang Hafalan Atau Melakukan Sima'an Terhadap Ayat yang telah dihafal kepada guru.
5. *Tasmi'*. Yaitu Memperdengarkan Hafalan Kepada rang Lain Baik Kepada Perseorangan atau Berjama'ah (Chairani, 2010).

Ketiga pendekatan bekerja sama untuk membuat alur tahfidz yang lebih efektif. Dimulai dengan membenahan bacaan, penguatan hafalan, dan penambahan materi baru, tahapan hafalan menjadi lebih jelas bagi siswa. Ini meningkatkan kepercayaan diri siswa saat menyetorkan hafalan karena mereka tahu tahapan yang harus dilalui. Karena indikator keberhasilan setiap tahap AHQMUZI terlihat, guru juga mengakui bahwa pemantauan perkembangan siswa menjadi lebih mudah.

Secara keseluruhan, keberhasilan program tahfidz MDTA Al-Munawwarah Pamekasan telah meningkat sebagai hasil dari penerapan metode AHQMUZI. Hasilnya menunjukkan bahwa AHQMUZI adalah pendekatan yang tepat dan efektif untuk program tahfidz di lembaga pendidikan dasar berbasis Al-Qur'an. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam ketepatan bacaan, kekuatan hafalan lama, dan kemampuan untuk menambah hafalan baru.

## **KESIMPULAN**

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup manusia, khususnya umat Islam, yang di dalamnya mengandung petunjuk, peringatan, serta tuntunan untuk berbuat kebaikan dan menjauhi keburukan. Sebagai wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya sekaligus petunjuk kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pembentukan pribadi dan generasi Qur'ani.

Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan dasar nonformal seperti MDTA Al-Munawwarah Pamekasan memiliki peran strategis dalam menanamkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa variasi kemampuan hafalan siswa menuntut adanya metode pembelajaran yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penerapan metode Ahsanul Qira'ah, Murojaah, dan Ziyadah (AHQMUZI) menjadi solusi yang efektif dalam menjawab permasalahan tersebut.

Hasil penelitian kualitatif deskriptif ini menunjukkan bahwa metode AHQMUZI mampu meningkatkan prestasi hafalan siswa secara signifikan. Ahsanul Qira'ah berperan sebagai fondasi utama dalam memperbaiki kualitas bacaan siswa dari segi tajwid dan makharijul huruf sebelum proses hafalan dilakukan. Murojaah berfungsi untuk menjaga dan menguatkan hafalan yang telah diperoleh agar tetap mutqin, sedangkan Ziyadah membantu siswa menambah hafalan baru secara bertahap dan terukur sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dampak penerapan metode AHQMUZI tidak hanya terlihat pada peningkatan jumlah dan kualitas hafalan, tetapi juga pada aspek sikap dan karakter siswa. Siswa menjadi lebih mandiri, disiplin, termotivasi, serta memiliki rasa percaya diri dalam menyetorkan hafalan. Program tasmi' rutin dan dukungan lingkungan sekolah serta orang tua turut memperkuat keberhasilan pembelajaran tahfidz di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi metode Ahsanul Qira'ah, Murojaah, dan Ziyadah merupakan pendekatan yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa pada jenjang pendidikan dasar nonformal. Metode AHQMUZI tidak hanya mendukung pencapaian target tahfidz, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk generasi Qur'ani yang mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, C. (2020). *Pedoman Murojaah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Afdhal, M. A. (2023). *Penerapan Metode Murojaah dalam meningkatkan kelancaran Hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Ulumul Qur'an Pidie Jaya*. UIN Ar-Rainy.
- Agustina, M. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Curup. *Jurnal At-Tarbiyah*, 12.
- Al-Hafidz, M. U. (2019). *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwan.
- Anam, S. (2022). Efektifitas Menghafal Al-Qur'an : Melalui Metode Almaduri. *Al-Mustla*, 1-9.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV:Pustaka Setia.
- Chairani, L. (t.thn.). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deviyanti, C. (2022). *Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karang Talun Bobot Sari Kabupaten Purbalingga*. UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri.
- Fatimah, M. (2020). Metode Tahfiz Al-Qur'an di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten. *Mambaul Ulum*, 117.
- Huda, M. (2018). Budaya Menghafal Al-Qur'an Motivasi dan pengaruhnya Terhadap Religiusitas. *Sukma: Jurnal Pendidikan*.
- Mulyono.(2017). *Strategi Pembelajaran Tahfiz Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam*.
- Mayyizi. (2020). Peran guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an kelas VII Dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan. *Jurnal Rabbani*, 48.
- Jannati, I. F. (2023). Implementasi Murojaah dan Ziyadah dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Siswa. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 826.
- Masita, R. (2020). Santri Penghafal Al-Qur'an:Motivasi dan Metode Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sungai Pinang Riau. *Jurnal Idanotuna*.
- Mawaddah, A. H. (2023). Penerapan Tahsinul Qiroah dengan Metode Drill Pada Pembelajaran Kitab Matan Jazariyah ( studi kasus di pondok pesantren izzatul qur'an kayangan jombang). *El Islam*, 52-53.
- Millah, D. I. (2020). Implementasi Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan Metode Ummi di MTSN Jombang. *Jurnal Rabbani*, 114.
- Nidzom, K. (2018). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani( Studi Kasus program Intensif Tahfizul Qur'an di Institut Darul Qur'an). *Jurnal At-Tahdzibi*, 2.
- Nursyamsi. (2018). Metode menghafal Al-Qur'an di rumah Tahfidz Al-Ikhlas Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Jurnal Mauidzoh*.
- Rofi', S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti program tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.
- Safitri, R. (2025). Penggunaan Metode Ziyadah dalam Meningkatkan Minat Hafalan Siswa Pada Pelajaran Tahdfidz di MA Al-Washliyah Kec.Tebing Kota Tebing Tinggi. *Jurnal At-Tarbiyah*, 187.

**Wardatul Basyra, Muliatul Maghfiroh**

Penerapan Metode Ahsanul Qira'ah, Muroja'ah dan Ziyadah (AHQMUZI) dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Siswa di MDTA Al-Munawwarah Pamekasan

- Salsabila nur Anifatul Dilla, T. (2015). Implementasi Metode Ziyadah dan Murojaah dalam meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Maslakul Qur'an Cluwak Pati. *Jurnal Tarlim*.
- Sapto Haryoko, B. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif( Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM.
- Sujarweni, V. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suryadi, R. A. (2022). Al-Qur'an sebagai sumber Pendidikan Islam. *Jurnal Taklim*.
- yusra, (2019). Penerapan Metode Murojaah dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Jurnal of Islamic Education Policy*, 70.